

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran dan fungsi guru sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, guru sepatutnya peka terhadap berbagai situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka semua materi matematika harus dikuasai dengan baik. Hal ini ditinjau dari tujuan umum diberikannya matematika dijenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah adalah mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dapat menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Selama ini, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X SMK Negeri 1 Pulubala masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah sehingga sedikit sekali yang memperoleh hasil belajar matematika yang

memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal khususnya pada salah satu materi dasar dalam matematika yakni Operasi Bilangan Riil.

Materi operasi bilangan riil telah dikenalkan di jenjang pendidikan dasar yang dimulai dengan materi dasar dalam materi ini, yakni operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat. Kemudian di jenjang pendidikan menengah pertama mulai dikenalkan dengan operasi eksopenen dan dikembangkan lagi pada jenjang pendidikan menengah atas dengan penerapannya pada materi logaritma. Akan tetapi ditemui fakta ironis bahwa di jenjang pendidikan menengah atas, masih banyak siswa yang belum mampu menguasai materi yang menjadi dasar dalam materi ini. Khususnya di SMK Negeri 1 Pulubala, ditemukan sejak awal baik dari setiap hasil ujian penyaringan jurusan sampai hasil ujian akhir semester dalam beberapa tahun pelajaran terakhir ternyata masih banyak siswa yang tidak menguasai materi dasar pada operasi bilangan riil tersebut.

Gagasan peneliti, metode pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah ini adalah metode pemberian tugas pada setiap akhir pembelajaran. Metode ini mengacu pada metode resitasi (penugasan), yakni suatu metode pengajaran dengan pemberian tugas kepada siswa dalam rentang waktu tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode resitasi yang diterapkan oleh peneliti adalah metode pemberian tugas yang bertempat di sekolah, yang tepatnya diberikan pada sekitar 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran berakhir. Mengingat masih kurang efektifnya waktu pembelajaran dari metode konvensional yang selama ini diterapkan dalam proses pembelajaran matematika

di SMK Negeri 1 Pulubala, peneliti cenderung menggunakan metode pemberian tugas di setiap akhir pembelajaran yang diharapkan mampu mengefektifkan waktu kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk menerapkan metode ini untuk mengatisipasi kendala yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran materi dasar operasi bilangan riil di kelas X SMK Negeri 1 Pulubala.

Peneliti memperkirakan dengan penerapan metode pemberian tugas ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada semua siswa kelas X SMK Negeri 1 Pulubala dan menjadikan pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas peneliti memilih judul penelitian "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Bilangan Riil Melalui Pemberian Tugas Pada Setiap Akhir Pembelajaran Matematika*".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika utamanya dalam hal kepedulian siswa terhadap tugas yang diberikan guru.
2. Kekurangtepatan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Kurang efektifnya penggunaan metode konvensional seperti metode pemberian tugas dalam pembelajaran matematika.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Operasi Bilangan Riil.

1.3. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas dan dengan mempertimbangkan kemampuan dan waktu penulis, maka penelitian ini dibatasi pada materi ajar, yakni hanya dua sub materi yang menjadi dasar materi operasi bilangan riil, yaitu operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat dan pecahan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Apakah pemberian tugas pada setiap akhir pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi operasi bilangan riil pada kelas X SMK Negeri 1 Pulubala?”*.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar siswa pada operasi bilangan riil setelah diterapkan pemberian tugas pada setiap akhir pembelajaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan mengembangkan pengetahuan tentang proses belajar matematika, terutama tentang upaya peningkatan hasil belajar melalui penerapan pemberian tugas pada setiap akhir pembelajaran. Di samping itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian lanjutan dalam proses belajar mengajar matematika. Secara khusus penelitian ini dapat bermanfaat:

- a. Bagi Peserta Didik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada umumnya, dan pada materi operasi bilangan riil pada khususnya.
- b. Bagi Pendidik, dapat menjadi bahan perbandingan bagi guru yang memiliki permasalahan yang sama disekolahnya.
- c. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran utamanya pada mata pelajaran matematika.
- d. Bagi Peneliti lain, sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan lagi dalam penelitian yang lebih luas.